

Pengembangan Tata Kelola Fasilitas Objek Wisata Pemancingan Ikan Air Tawar di Jurusan Teknik Kapal Niaga SMK Negeri 5 Balikpapan

Chardina Dianovita*¹, Praseptia Gardiarini, Ranti Rustika³

^{1,2,3}Jurusan Perhotelan, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

*e-mail: chardina.dianovita@poltekba.ac.id¹, praseptia.gardiarini@poltekba.ac.id²,
ranti.rustika@poltekba.ac.id³

Abstrak

Objek wisata pemancingan yang terletak di Jalan Mulawarman no.65 Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan ini merupakan salah satu objek wisata pemancingan yang terletak sangat strategis dan memiliki potensial untuk di kembangkan untuk menarik para pengunjung. Hanya saja, dikarenakan dari segi pengelolaan fasilitas yang belum memadai sehingga diperlukan adanya pembenahan fasilitas agar para pengunjung yang datang dapat menikmati objek wisata ini. Objek wisata ini juga memiliki sebuah angkringan yang menjual beberapa produk makanan maupun minuman yang ditawarkan kepada pengunjung yang datang. Adapaun beberapa permasalahan yang ditemui antara lain: angkringan belum memiliki papan nama, belum memiliki daftar menu untuk menunjukkan daftar makanan dan minuman yang dijual, belum memiliki fasilitas tempat duduk yang memadai, dan belum memiliki pencahayaan yang cukup jika di malam hari. Adapun metode yang dilakukan antara lain observasi lapangan, sosialisasi perencanaan kegiatan, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan pendampingan. Berdasarkan beberapa permasalahan yang kami temui di lapangan, maka pada pengabdian kali ini kami melakukan beberapa pembangunan dan penambahan fasilitas penunjang di lokasi objek wisata pemancingan ini yaitu: pembuatan papan nama angkringan, pembuatan daftar menu, pembuatan fasilitas tempat duduk, dan pemasangan lampu penerangan.

Kata kunci: Objek Wisata, Pemancingan, Tata Kelola

Abstract

This fishing tourism object located at Mulawarman street no.65 Lamaru Village, East Balikpapan District, Balikpapan City is one of the fishing tourism objects that very strategically located and has the potential to be developed to attract visitors. However, due to inadequate facilities management, it is necessary to improve facilities so that visitors who come can enjoy this place. This tourism object also has an angkringan that sells several food and beverage products that are offered to visitors who come. Some of the problems encountered include: angkringan in this location does not have a signboard, does not have a menu list to show a list of food and drinks sold, do not have adequate seating facilities, and do not have sufficient lighting at night. The methods used include field observations, socialization of activity planning, preparing the necessary tools and materials, implementing activities, supervision and assistance. Based on some of these problems, we want to do several developments and additional supporting facilities at the location of this fishing tourism object: making angkringan signboard, making menu list, making seating facilities, and installing lighting

Keywords: Fishing, Governance, Tourism Object

1. PENDAHULUAN

Objek wisata pemancingan ini terletak di wilayah SMK Negeri 5 Balikpapan yang terletak di Jalan Mulawarman No.65 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur. Objek wisata pemancingan ini sudah berdiri sejak tahun 2002 dan memiliki 3 kolam pemancingan dengan ukuran masing-masing kurang lebih 400 m². Lokasi ini sangat potensial untuk dijadikan tempat wisata apabila dikelola secara optimal. Lokasi pemancingan ini pun sangat strategis dan dapat dilalui akses kendaraan dengan mudah. Hanya saja pengelolaan dari segi fasilitas di tempat ini belum sepenuhnya memadai.

Tersedianya fasilitas di suatu objek wisata merupakan suatu sarana untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Tentunya fasilitas yang lengkap dapat menarik para pengunjung untuk datang dan betah untuk berlama-lama di tempat tersebut (Ningsih, 2019).

Adapun beberapa fasilitas yang sudah dimiliki antara lain, tempat duduk namun jumlah yang terbatas, toilet pengunjung, dapur/warung untuk menjual makanan dan minuman, dan lain-lain. Namun berdasarkan hasil observasi tim ke lokasi objek wisata pemancingan ada beberapa fasilitas pendukung yang perlu dibangun atau ditambahkan agar menarik para pengunjung dan membuat para pengunjung betah selama berada di lokasi objek wisata pemancingan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang kami temui di lapangan, maka pada pengabdian kali ini kami melakukan beberapa pembangunan dan penambahan fasilitas penunjang di lokasi objek wisata pemancingan ini yaitu pembuatan papan nama angkringan, pembuatan daftar menu, pembuatan fasilitas tempat duduk, dan pemasangan lampu penerangan.

Hasil observasi yang telah kami lakukan ke lokasi objek wisata pemancingan, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, antara lain:

- a. Objek wisata ini memiliki sebuah angkringan, namun belum memiliki papan nama yang dapat dijadikan sebagai penanda lokasi dan agar mudah dikenali oleh orang-orang yang akan berkunjung
- b. Belum memiliki daftar menu untuk menunjukkan daftar makanan dan minuman yang dijual di lokasi pemancingan
- c. Belum memiliki fasilitas tempat duduk yang memadai yang dapat dijadikan sebagai tempat beristirahat dan tempat berkumpul dengan keluarga bagi pengunjung yang datang
- d. Belum memiliki pencahayaan yang cukup jika di malam hari. Rencana objek wisata pemancingan ini akan membuka angkringan hingga malam hari, sehingga dibutuhkan lampu penerangan dengan jumlah yang cukup agar terlihat terang dan lebih menarik

2. METODE

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini antara lain :

- a. Observasi Lapangan
Melakukan pendataan dan pengumpulan data terkait potensi dan permasalahan mitra.
- b. Sosialisasi Perencanaan Kegiatan
Pada tahap ini yaitu memberikan informasi yang jelas kepada pengelola objek wisata tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
Melakukan pengadaan barang yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Mencari harga yang tepat dan sesuai serta transparan dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- d. Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah menambah sejumlah fasilitas yang mendukung di lokasi objek wisata pemancingan
- e. Pengawasan dan pendampingan
Pengawasan dan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis untuk memastikan fasilitas yang telah dibuat layak untuk digunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Observasi dan Sosialisasi Rencana Kegiatan

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki (Arikunto, 1996). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.



Gambar 1. Observasi dan sosialisasi rencana kegiatan

3.2. Pembuatan Papan Nama Angkringan

Papan nama jalan/wilayah sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat, nama jalan, dan sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal (Nurhadi, 2020). Papan nama merupakan tanda nama untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali oleh orang yang melihat papan nama tersebut, selain sebagai tanda pengenal papan nama juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya. Tanpa adanya papan nama maka orang-orang akan sulit untuk mengenali dan mencari tempat yang dituju.

Di lokasi pemancingan ini memiliki sebuah angkringan yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk memesan makanan dan minuman pada saat duduk bersantai menikmati keindahan lokasi pemancingan. Dikarenakan angkringan ini baru berdiri sehingga belum memiliki papan nama yang dapat dijadikan sebagai penanda dan agar mudah dikenali oleh orang-orang yang datang berkunjung.



Gambar 2. Desain papan nama angkringan



Gambar 3. Pemasangan papan nama angkringan

3.3. Pembuatan Daftar Menu

Di lokasi pemancingan ini memiliki sebuah angkringan yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk memesan makanan dan minuman, namun pada angkringan ini belum memiliki daftar menu yang bertujuan untuk menunjukkan menu makanan atau minuman yang dijual kepada pengunjung. Selain menunjukkan daftar makanan dan minuman yang dijual, daftar menu ini juga bertujuan untuk menunjukkan harga makanan dan minuman yang dijual, sehingga

pembeli dapat mengetahui harga makanan dan minuman yang akan mereka beli serta dapat memperhitungkan total total pengeluaran yang akan mereka bayarkan.

Daftar menu haruslah dibuat yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk membagikannya dan menyebarkan ke orang lain. Di era digital seperti saat ini, sangat mudah bagi orang untuk membagikan hal-hal unik dan menarik seperti ini. Dengan desain daftar menu makanan yang menarik, dapat menjadi sarana publikasi dan strategi *marketing* bagi pengelola angkringan di lokasi pemancingan.

Adapun desain daftar menu di angkringan tersebut seperti terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Daftar Menu Angkringan

3.4. Pembuatan Fasilitas Tempat Duduk

Di lokasi pemancingan SMK Negeri 5 Balikpapan masih berupa hamparan rumput yang luas, sehingga belum memiliki fasilitas tempat duduk yang memadai yang dapat dijadikan sebagai tempat beristirahat dan tempat berkumpul bagi pengunjung yang datang. Memperhatikan fasilitas kursi dan meja yang ada, seperti kursi yang sudah patah pada bagian kaki sebaiknya diganti dimana dapat mengganggu kenyamanan dari konsumen. Dikarenakan hal ini, kami berinisiatif untuk membuat area tempat duduk lesehan yang tidak memerlukan adanya kursi. Tempat duduk lesehan juga dapat menciptakan suasana lebih akrab apabila berkumpul bersama keluarga maupun teman pada saat menikmati keindahan lokasi pemancingan.

Pada area tempat duduk lesehan, kami menggunakan *paving block* sebagai alas untuk menutup permukaan tanah, selain itu juga agar terlihat lebih indah dan tampak estetik. *Paving Block* merupakan komposisi dari bahan bangunan yang mempunyai fungsi untuk menutup permukaan tanah, seperti trotoar, pengerasan areal parkir, dan pengerasan jalan kelas ringan (Luthan, 2019). Pemasangan *paving block* ini juga lebih cepat dan mudah karena tidak membutuhkan alat berat atau alat khusus. Pada saat terjadi kerusakan pun perbaikannya tergolong mudah yakni dengan cara mengganti bagian yang rusak tersebut dengan *block* yang baru. Proses penggantian tersebut sangat mudah dan cepat karena dapat dikerjakan sendiri. *Paving Block* harus diletakkan berhimpitan satu dengan lainnya dengan pola sesuai dengan gambar lansekap di atas bedding sand yang belum dipadatkan tapi sudah selesai diratakan (Widiarto dkk, 2021).

Setelah pemasangan paving block selesai, tempat duduk akan diberi alas tikar/karpet dan diberi meja kecil serta bantal tempat duduk. Untuk menghindari cuaca terik maupun turun hujan, akan diberi payung pelindung di atasnya.



Gambar 5. Proses Pemasangan *Paving Block*



Gambar 6. Tempat Duduk yang Sudah Diberi Alas

3.5. Pemasangan Lampu Penerangan

Penerangan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat saat ini. Setiap aktivitas masyarakat, baik didalam maupun diluar ruangan, baik siang terlebih di malam hari pasti membutuhkan penerangan (Saputra dkk, 2021). Pemasangan lampu penerangan ini bertujuan agar memberi pencahayaan yang cukup agar lokasi ini terlihat sedikit lebih terang dan lebih menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati makanan atau minuman di malam hari. Objek wisata pemancingan ini akan membuka angkringan yang beroperasi hingga malam hari, sehingga dibutuhkan lampu penerangan dengan jumlah yang cukup agar terlihat terang dan lebih menarik.

Perlengkapan yang diperlukan dalam pemasangan lampu penerangan ini antara lain: bola lampu 5 watt, fitting lampu gantung, kabel panjang, dan kayu penyangga.



Gambar 7. Pemasangan Lampu Gantung

3.6. Kegiatan Pengawasan dan Pendampingan

Kegiatan pengawasan dan pendampingan ini bertujuan sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang sudah direncanakan dan memastikan bahwa fasilitas yang telah dibangun layak digunakan dan berfungsi dengan baik.



Gambar 8. Gambaran lokasi pemancingan sebelum dan sesudah dibangun fasilitas

4. KESIMPULAN

Tersedianya fasilitas di suatu objek wisata merupakan suatu sarana untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Fasilitas yang lengkap dapat menarik para pengunjung untuk datang dan betah untuk berlama-lama di tempat tersebut. Penambahan beberapa sarana fasilitas di lokasi pemancingan SMK Negeri 5 Balikpapan diharapkan dapat terus dikembangkan agar objek wisata di tempat ini dapat terus berkembang dan diminati oleh warga sekitar dan orang-orang yang datang bekunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Balikpapan yang telah yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola Pemancingan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Luthan, PL. (2019). Paving Block Berbasis Abu Gosok. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil* Vol 5, No 1 Juni : 1-7
- Ningsih, ES. (2019). Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemancingan Poyotomo Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *JOM FISIP* Vol 6 edisi Juli : 1-14
- Nurhadi., Rohman, F., Hadi, S., Asrori. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks*, Volume 3 Nomor 2, Oktober : 36-47
- Saputra, A., Setiawan, J., Cermanto, A., Sanofel, F., dkk. (2021). Program Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum Di Pondok Sukatani Permai, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion*, Vol. 1 No. 2 : 144-154
- Syafri., Bahri, S., Ridawan. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Pemancingan di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat: Universitas Negeri Makasar*
- Widiarto, H., Sukamto., Endrawijaya, I., Asih, P., Samanhudi, A. (2021). Pemasangan Paving Block Jalan Desa Mekar Jaya Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. *JPKM Langit Biru*, Vol 2 Maret : 73-79